

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai jenis kajian lapangan[field research], jenis kajian ini memakai lapangan ataupun tempat munculnya gejala sebagai sumber kajian. Kajian tersebut juga mengacu pada kajian living qur'an, maksudnya kajian yang berfokus pada masalah-masalah mengenai bagaimana metode, amalan serta juga peran pembinaan akhlak oleh suatu masyarakat tertentu terhadap kitab suci Allah SWT ataupun suatu produk-produk tertentu.¹

Kajian ini memakai metode deskriptif kualitatif yang menekankan pada pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini juga dianggap relevan serta mempunyai relasi yang kuat dengan realitas-realitas sosial. Edmund Husserl dalam teori fenomenologinya memaparkan jika fenomenologi ialah ilmu yang membahas mengenai esensi kesadaran manusia dari suatu objek sebagai kolerat. Dalam memakai teori ini, penulis berusaha mendekatkan suatu makna yang sesuai fakta dilapangan dengan gejala yang sudah diteliti. Sehingga, bisa dinyatakan bahwasannya fenomenologi ialah termasuk suatu pendekatan untuk memahami terkaitnya objek dengan suatu nilai-nilai tertentu.

B. Settingan dan Objek Penelitian

Settingan pada kajian Peran Majelis Tarekat Naqsyabandiyah dalam pembinaan akhlak bagi Jama'ah Studi Living Qur'an Desa Kajen Kabupaten Pati yang objeknya ialah jama'ah di Desa Kajen Kabupaten Pati.

C. Subyek Penelitian

Kajian ini, ada tiga subyek yang bakal dipergunakan sumber kajian, yakni Gus menantu dari mursyid serta para jama'ahnya.

D. Sumber Data

Data termasuk suatu bahan yang masih mentah yang membutuhkan pengolahan lebih lanjut sehingga menghasilkan informasi ataupun keterangan, baik kuantitatif ataupun kualitatif yang menunjukkan suatu fakta. Pada konteks kajian data bisa dimaknai sebagai keterangan mengenai variable pada objek tertentu.

¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, ed. by nora (kudus, 2010). 19.

1. Data Primer, yakni sumber data yang diperoleh dari sumber-sumber asli yang memuat informasi yang dibutuhkan oleh pengumpul data.² Data primer pada kajian ini bersumber dari observasi di Desa Kajen, dilanjutkan dengan wawancara yang dijalankan oleh penulis Gus menantu mursyid serta para jama'ahnya.
2. Data Sekunder, Data sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberi data kepada pengumpul data namun mempunyai kaitannya dengantopik kajian.³ Data sekunder pada kajian ini ialah data dokumentasi. Data tambahan pada kajian ini ialah beberapa jurnal serta artikel yang mengenai tema, buku-buku pendukung, serta sumber data lainnya yang berkaitan dengan tema kajian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan sumber data diperlukan beberapa tehnik pengumpulan data, kajian ini memakai beberapa tehnik pengumpulan data, yakni obsevasi pengamatan, interview wawancara serta dokumentasi.

1. Observasi

Tehnik pengumpulan data ini mengharuskan penulis untuk terjun langsung mengamati keadaan lapangan ataupun tempat kajian. Dalam tehnik ini partisipasi yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan hasil data lebih banyak, lebih mendalam serta terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan yang dijalankan, serta situasi sosial serta lokasi kegiatan yang terjadi.⁴ penulis datang langsung ke lapangan untuk melihat aktivitas jama'ah tarekat yang berlangsung di majlis, yang mana dalam kegiatan ini juga bisa dipergunakan sebagai bahan penguat dari peran majlis tarekat naqsyabandiayh dalam pembinaan akhlak bagi jama'ah studi living al-qur'an Desa Kajen.

2. Wawancara

Disamping memakai tehnik observasi, penulis juga memakai tehnik wawancara untuk mendapatkan data seputar pemikiran subjek ataupun objek kajian. Wawancara mempertemukan dua orang tau lebih untuk bertukar informan

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Kuantitatif, Kualitatif Dan R D* (Bandung: Alfabeta, 2015). 225.

³ Sugiyono, *Metode Kajian Kombinasi Kuantitatif, Kualitatif, serta R D*, 225.

⁴ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: PT Tarsito, 2002). 60.

serta ide melalui tanya jawab sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵

Wawancara ini dipakai pada kajian ini ialah wawancara terstruktur dengan memakai pedoman wawancara. Sebelum kita melaksanakan wawancara, penulis terlebih dahulu menyiapkan instrumen kajian berupa pertanyaan tertulis. berikutnya menyiapkan alat merekam berupa rocoerde serta catatan kecil. Tehnik ini dipakai untuk mencari tau lebih dalam informasi mengenai seputar peran majlis tarekat mengenai pembinaan akhlak tidak hanya itu tetapi mengetahui ajaran-ajaran tarekat dalam pembinaan akhlak serta metode pembinaan akhlak. Wawancara ini ditunjukan kepada Gus menantu mursyidnya, serta Jama'ah

3. Dokumentasi

Dokumentasi termasuk pelengkap dari penggunaan metode observasi serta wawancara supaya data lebih valid.⁶ Metode dokumentasi ini berupa laporan observasi di lapangan, laporan wawancara dengan Gus menantu Mursyid serta para jama'ah. Dengan adanya dokumentasi ini penulis bakal menyajikan foto dari hasil observasi serta wawancara.

F. Uji Keabsahan Data

Kajian ini memakai uji keabsahan data dari hasil kajian kualitatif dijalankan dengan cara seperti berikut;

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan penulis bakal kembali ke lapangan untuk menjalankan pengamatan lebih lanjut, menjalankan wawancara dengan sumber yang sama ataupun berbeda.⁷ Seperti Gus menantu dari mursyid serta para jama'ah. Jika data dianggap sudah benar bermakna kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan ini diakhiri.

2. Trianggulasi

Trianggulasi termasuk pengecekan data yang didapat penulis dari berbagai cara serta waktu. pada kajian ini memakai dua macam trianggulasi, yakni trianggulasi sumber serta trianggulasi tehnik.⁸

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). 231.

⁶ Ulya, *Metode Kajian Tafsir*, 29.

⁷ Sugiyono, *Metode Kajian Kombinasi Kuantitatif, Kualitatif, serta R D*, 270

⁸ Sugiyono, *Metode Kajian Kombinasi Kuantitatif, Kualitatif, serta R D*, 274

a. Trianggulasi sumber

Tujuan dari trianggulasi sumber ini ialah untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. penulis menanyakan hal dengan topic yang sama tetapi sumber datanya berbeda.

3. Uji Transferability

Seorang penulis menjalankan keteralihan dengan cara mencari serta mengumpulkan data kejadian empiris yang langsung terlihat di lapangan yang tetap fokus kajian. Pada uji transferability penulis menjalankan pengamatan di lapangan sesuai dengan peran majlis tarekat Naqsyabandiyah dalam pembinaan akhlak jama'ah terhadap living Qur'an dalam majlis tarekat Naqsyabandiyah Desa Kajen Kabupaten Pati.⁹

4. Uji Dependability

Uji dependability dijalankan dengan menjalankan audit terhadap keseluruhan proses kajian yang dimulai serta menentukan masalah ataupun fokus kajian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, menjalankan analisa data, menjalankan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan.¹⁰

5. Uji Confirmability

Pada kajian kualitatif, uji confirmability ini hampir sama dengan uji dependability sehingga pengujiannya bisa dijalankan dalam waktu yang sama. Pada kajian jangan sempat tidak ada menjalankan kajian namun hasil kajiannya ada. pada kajian ini pelaksanaan uji confirmability serta dependability dijalankan secara bersamaan.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisa data ialah proses menyusun data supaya data tersebut bisa ditafsirkan. Analisa data termasuk kegiatan yang bisa memanifestasikan pemikiran peneliti. Menurut Miles serta Huberman jika aktiviatas dalam analisa data dijalankan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan kajian sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, ada tiga komponen dalam analisa data yakni.¹²

⁹ Sugiyono, *Memahami Kajian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016). 130.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Kajian Kualitatif*, 131.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Kajian Kualitatif*, 131.

¹² Miles dkk, *Analisa Data Kualitaif* (Jakarta: Ghalia Indonesia). 16.

1. Reduksi data

Reduksi data ialah kegiatan menggolongkan, memilah serta membuang yang tidak perlu serta menyusun. Dalam tahap ini data-data yang didapatkan dari lapangan bakal di tempatkan sesuai dengan konteksnya. Disamping itu penulis juga akan memilah data yang diperlukan serta menyingkirkan data yang tidak perlu. Tahap reduksi ini menunjukkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil pengamatan serta wawancara, pengamatan hasil pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan hasil serta fokus kajian.

2. Penyajian data

Penyajian data termasuk suatu kegiatan menyusun data baik dalam bentuk narasi, matriks ataupun tabel sehingga tersruktur secara logis. Penyajian data sangat mempengaruhi sudut pandang pembaca, mereka bakal memberi penyimpulan sendiri. berikutnya membandingkan dengan kesimpulan peneliti. Pada tahap ini juga termasuk bagian dari pengambilan kesimpulan pada kajian ini, data-data bakal di sajikan dalam bentuk teks naratif, tabel, serta foto.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah tahap akhir dari proses analisa data ialah verifikasi serta pengambilan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan keputusan, bagaimana bakal memaparkan arti dari data serta narasi yang sudah di tampilkan. Cara menjalankan penarikan kesimpulan pada kajian ini di lakukan dengan mengkolaborasikan data-data yang terkumpul dari lapangan dengan sudut pandang teori yang bakal dipakai.